BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menunjukkan suatu pernyataan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih yang dalam hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\rho = 0$

Ho : $\rho \neq 0$ (ρ = simbol yang menunjukkan kuat hubungan)[1]

Hubungan dua variabel bisa dikatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan maka akan meningkatkan variabel yang lain dan sebaliknya suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan nilai variabel yang lain. Seperti dalam judul skripsi yang peneliti ajukan, ada hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa. Hal tersebut berarti semakin baik persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak, maka semakin baik pula perilaku sopan santun siswa, dan semakin buruk persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak, maka semakin buruk pula perilaku sopan santun siswa.

Hubungan dua variabel dikatakan negatif, bila nilai satu variabel dinaikkan maka menurunkan nilai variabel yang lain dan

[1] Sugiono, *Statistika untuk …*, hlm 89

juga sebaliknya bila nilai satu variabel di turunkan, maka menaikkan nilai variabel yang lain. Contohnya ada hubungan negatif antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku sopan santun siswa. Hal tersebut berarti semakin baik persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak, maka semakin rendah perilaku sopan santun siswa, dan semakin buruk persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak, maka semakin tinggi perilaku sopan santun siswa.[2]

Kuat hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien, jika koefisien korelasi positif terbesar adalah 1, sedangkan koefisien korelasi negatif terbesar adalah -1, sedangkan yang terkecil adalah 0.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah permasalahan asosiatif. yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih,[3] hubungan yang bersifat sebab akibat, ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah ahlak (X) dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku sopan santun siswa (Y)

---

[2] Sugiono, *Statistika untuk …*, hlm 224
[3] Sugiono, *Statistika untuk …*, hlm 89

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Kelurahan Pandean Lamper Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai 5 September–28 September 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 142 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian.[5] Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI MI Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 58 siswa dengan rincian : siswa kelas IV yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan; kls

---

[4] Sugiono, *Statistika untuk …*, hlm 61
[5] Sugiono, *Statistika untuk …*, hlm 62

V yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. , dan kls VI yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah peubah-peubah atau yang menjadi obyek penelitian. Teknik dan prosedur penelitian ini menggunakan teknik korelasi, yaitu suatu metode penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Yakni variabel bebas atau variabel *independen* (X) dan variabel terikat atau variabel *dependen* (Y).

1. Variabel Independen atau Bebas (X)

   Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).[6] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan indikator :

   a. Kegiatan pendahuluan
   b. Kegiatan inti
   c. Kegiatan penutup

2. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

   Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Variabel

[6] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2012) Cet.-21, hlm 4

Independen).[7] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku sopan santun siswa yang meliputi sopan santun kepada orang tua, sopan santun kepada guru, sopan santun kepada teman, dan sopan santun kepada masyarakat, dengan masing-masing indikator sebagai berikut :

a. Perilaku sopan santun kepada orang tua, dengan indikator :
   1) Memberi salam saat bertemu/berpisah dengan orang tua
   2) Bersalaman saat bertemu/berpisah dengan orang tua
   3) Berbicara dengan bahasa yang lembut
   4) Mematuhi nasihat orang tua
   5) Membantu pekerjaan orang tua di rumah
   6) Meminta izin saat keluar rumah
   7) Tidak meninggalkan rumah saat ada masalah
b. Perilaku sopan santun kepada guru, dengan indikator :
   1) Memberi salam saat bertemu/berpisah dengan guru
   2) Bersalaman saat bertemu/berpisah dengan orang tua
   3) Berbicara dengan bahasa yang lembut
   4) Mematuhi nasihat guru
   5) Memperhatikan pelajaran dari guru
   6) Mengerjakan tugas dari guru
   7) Meminta izin saat keluar kelas
   8) Mendoakan ketika guru sakit

[7] Sugiyono, *Statistika untuk ...*, hlm 4

c. Perilaku sopan santun kepada teman, dengan indikator :
   1) Memberi salam/menyapa saat bertemu teman
   2) Memanggil teman sesuai namanya
   3) Bertutur kata yang baik kepada teman
   4) Menolong teman saat mengalami kesusahan
   5) Mendoakan dan menjenguk teman yang sakit
   6) Memberi nasihat kepada teman saat berbuat salah
   7) Meminta maaf saat berbuat salah
d. Perilaku sopan santun kepada masyarakat, dengan indikator :
   1) Menyapa saat bertemu orang lain
   2) Tersenyum saat bertemu orang lain
   3) Menghormati orang yang lebih tua
   4) Bertutur kata yang baik kepada orang lain
   5) Berpakaian rapi saat keluar rumah
   6) Menerima pemberian orang lain dengan tangan kanan
   7) Meminta izin saat bertamu ke rumah orang lain
   8) Memperhatikan orang yang bicara dengan kita
   9) Mendoakan dan menjenguk tetangga yang sakit
   10) Mematuhi tata tertib di jalan raya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Angket

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. [8] Jadi, metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku sopan santun siswa.

   Angket yang digunakan adalah angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia saja.[9]

---

[8] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* hlm. 199.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, hlm.152.*

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang

Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak

No	**Indikator**	**Jml**	**Nomor Item**		**(%)**
			Positif	**Negatif**	
1	Kegiatan Pendahuluan	5	1,2,3,4,5	-	36%
2	Kegiatan Inti	5	6,7,8,9,10	-	36%
3	Kegiatan Penutup	4	11,12,13, 14	-	28%

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Perilaku Sopan Santun Siswa

No	**Indikator**	**Jml**	**Nomor Item**		**(%)**
			Positif	**Negatif**	
1	Sopan santun kepada orang tua	9	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	23	25%
2	Sopan santun kepada guru	8	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	-	22%
3	Sopan santun kepada teman	8	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	-	22%
4	Sopan santun kepada masyarakat	11	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	-	31%

Adapun alternatif jawaban yang disediakan dan skor nilainya adalah sebagai berikut :

Jawaban a = selalu, skor nilainya 4

Jawaban b = sering, skor nilainya 3

Jawaban c = kadang-kadang, skor nilainya 2

Jawaban d = tidak pernah, skor nilainya 1

2. Metode Observasi/Pengamatan

Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. [10]

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[11]

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yang terstruktur. Artinya, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[12]

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik,* edisi revisi VI, (Jakarta:Rineka Cipta,2006)*hlm.156.*

[11] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* hlm. 203.

[12] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* hlm. 204.

Sedangkan terstuktur maksudnya observasi dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.[13]

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data umum tentang pembelajaran akidah akhlak di MI Hidayatul Mubtadiin Gayamsari Semarang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, trnskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[14] Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain-lain.

Metode ini dilakukan dengan mengambil data-data pendukung penelitian yang meliputi daftar nama siswa yang menjadi subyek penelitian, catatan harian guru yang berupa catatan akhlak siswa.

---

[13] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* hlm. 205.

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* hlm.231

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden;
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden;
3. Menyajikan data setiap variabel yang diteliti;
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah;dan
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.[15]

Dalam menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan, yaitu:

a. Analisis pendahuluan

   Peneliti menyusun data yang telah terkumpul dari angket, kemudian dihimpun kedalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel.

b. Validitas instrumen

   Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu soal. Validitas butir soal angket persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku sopan santun siswa dihitung dengan menggunakan *skala likert* yang pengukurannya digunakan untuk megukur sikap, pendapat dan

[15] Sugiyono, *Statistik untuk* ..., hlm 207

persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.[16]

Untuk mengetahui validitas angket, maka menggunakan rumus *korelasi product moment*, dan butir soal angket dapat dikatakan valid apabila memilki rhitung >r_{tabel} dengan jumlah responden 58 peserta didik dan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh rtabel, yaitu:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df+t^2}}$$

dimana:

r = nilai r_{tabel}

t = nilai t_{tabel}

df = derajat bebas

Perhitungan uji validitas soal angket tentang persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan jumlah responden sebanyak 58 peserta didik dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dengan r_{hitung}>0,259 dan 4 soal yang dinyatakan tidak valid dengan r_{hitung}<0,259.

c. Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas soal adalah suatu alat yang memberikan hasil yang konsisten, ajeg (tetap sama).[17] soal dapat dikatan reliabel apabila r_{hitung}>$r_{tabel.}$

---

[16] Sundayana Rostina, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta: 2014, hlm 9

Reliabilitas instrumen angket dihitung menggunakan rumus KR-20.[18]

$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_1^2}\right]$

dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_1^2 = varian total

Penentuan kategori/interpretasi dari instrumen adalah sebagai berikut:

0,80 < r_{11} ≤ 1,00 maka reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r_{11} ≤ 0,80 maka reliabilitas tinggi

0,40 < r_{11} ≤ 0,60 maka reliabilitas sedang

0,20 < r_{11} ≤ 0,40 maka reliabilitas rendah

-1,00 < r_{11} ≤ 0,20 maka reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

maka, nilai r_{tabel} dapat di cari menggunakan rumus di atas:

$r = \frac{t}{\sqrt{df+t^2}}$

$= \frac{2,0032}{\sqrt{56+2,0032^2}}$

$= \frac{2,0032}{\sqrt{7.7468}} = 0,2586$

---

[17] Sundayana Rostina, *Statistik Penelitian …*, hlm 9

[18] Sugiyono, *Statistika untuk …*, hlm 359

d. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini menggunakan pengujian kebenaran hipotesis yang dirumuskan, adapun jalan analisisnya adalah pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara dua variabel bila data kedua variabel tersebut berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.[19]Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

dimana:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

e. Uji signifikasi

Uji ini ditujukan untuk memberi interpretasi terhadap angka indeks korelasi r_o *product moment* secara sederhana dan memakai Tabel r *product moment* pada taraf signifikansi 5%.

[19]Sugiyono, *Statistik untuk* ..., hlm 228

1) Jika r_o lebih besar dari pada taraf kepercayaan r_t 5% maka positif;dan

2) Jika r_o lebih kecil dari pada taraf kepercayaan r_t 5% maka negatif.